

Cloud-Based Accounting Systems: Solusi Transparansi Informasi Keuangan atau Hanya Ilusi Kecanggihan Teknologi?

Kun Aulia Widyadhana^{1*}, Rina Tjandra Kirana DP²

^{1,2}Universitas Sriwijaya Palembang

Alamat: Jl Raya Palembang Prabumulih Km. 32 Inderalaya Ogan Komering Ilir

*Korespondensi penulis: kunwdhyn@gmail.com

Abstract. *Cloud-Based Accounting Systems (CBAS) are technological innovations that support digital transformation in financial management by increasing efficiency, transparency, and real-time data access. This system helps companies reduce manual recording errors, improve reporting accuracy, and accelerate data-based decision-making processes. In addition, CBAS also has advantages in terms of flexibility of use and compliance with accounting standards, making it a relevant solution for modern companies. Although CBAS offers many benefits, its implementation can also create a perception of technological superiority that does not fully reflect reality if it is not balanced with organizational and human resource readiness. Challenges often faced in implementing CBAS include dependence on cloud services, data security threats, and errors in system input or configuration that can lead to inaccurate financial reports. In addition, overly high expectations for automation can lead to neglect of manual supervision that is still needed to maintain the reliability of financial information. The success of CBAS implementation is highly dependent on a well-designed implementation strategy, adequate user training, and appropriate risk mitigation measures. With careful planning and a strategic approach, CBAS can serve as a tool that increases financial transparency and efficiency, not just a technology trend that provides no real benefits.*

Keyword : *Cloud-Based Accounting Systems, Transparency of Financial Information*

Abstrak. Sistem Akuntansi Berbasis Cloud (CBAS) merupakan inovasi teknologi yang mendukung transformasi digital dalam pengelolaan keuangan dengan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akses data secara real-time. Sistem ini membantu perusahaan mengurangi kesalahan pencatatan manual, meningkatkan akurasi pelaporan, dan mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, CBAS juga memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas penggunaan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, sehingga menjadi solusi yang relevan bagi perusahaan modern. Meskipun CBAS menawarkan banyak manfaat, implementasinya juga dapat menimbulkan persepsi keunggulan teknologi yang tidak sepenuhnya mencerminkan kenyataan jika tidak diimbangi dengan kesiapan organisasi dan sumber daya manusia. Tantangan yang sering dihadapi dalam implementasi CBAS antara lain ketergantungan pada layanan cloud, ancaman keamanan data, dan kesalahan input atau konfigurasi sistem yang dapat menyebabkan laporan keuangan tidak akurat. Selain itu, ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap otomatisasi dapat menyebabkan terabaikannya pengawasan manual yang tetap diperlukan untuk menjaga keandalan informasi keuangan. Keberhasilan implementasi CBAS sangat bergantung pada strategi implementasi yang dirancang dengan baik, pelatihan pengguna yang memadai, dan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat. Dengan perencanaan yang cermat dan pendekatan yang strategis, CBAS dapat berfungsi sebagai alat yang meningkatkan transparansi dan efisiensi keuangan, bukan sekadar tren teknologi yang tidak memberikan manfaat nyata.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Berbasis Cloud, Transparansi Informasi Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan pesat di bidang teknologi informasi selama beberapa dekade ini telah memberikan pengaruh besar pada beragam sektor industri, tidak terkecuali pada bidang

akuntansi dan keuangan. Pada masa digital seperti sekarang, aktivitas pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis data yang dahulu dikerjakan secara manual atau semi-otomatis kini bisa dijalankan secara otomatis menggunakan berbagai software dan aplikasi dengan teknologi mutakhir. Implementasi teknologi informasi, contohnya *Cloud-Based Accounting Systems* (CBAS), memungkinkan perusahaan untuk mempersingkat waktu pengelolaan keuangan, meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh manusia, serta meningkatkan ketepatan dan keterbukaan dalam laporan keuangan. Aziz & Sriwardany (2025) Dalam menghadapi kompleksitas tantangan bisnis serta persaingan yang makin intensif, korporasi perlu mengadopsi prinsip digitalisasi pada berbagai aspek operasional, khususnya pada sistem pembukuan mereka. Aplikasi pembukuan menggunakan teknologi awan menjadi terobosan teknologi yang sangat tepat untuk menjawab kebutuhan ini. Berbeda dengan metode pembukuan tradisional yang membutuhkan peralatan fisik dan struktur internal yang seringkali bernilai tinggi dan rumit dikelola, *Cloud-Based Accounting Systems* (CBAS) memberikan kemudahan penyesuaian dan pengembangan yang lebih luas. Solusi ini memungkinkan badan usaha untuk menjangkau dan mengolah informasi finansial secara daring melalui jaringan internet, tanpa ketergantungan pada infrastruktur teknologi yang bersifat lokal. Hutagalung et al. (2025) Di tengah perkembangan zaman digital yang terus maju, teknologi informasi telah menghadirkan transformasi signifikan dalam beragam bidang usaha, tak terkecuali dalam manajemen finansial perusahaan. Salah satu inovasi yang kian diminati adalah *Cloud-Based Accounting Systems* (CBAS). Model sistem ini menyediakan kemampuan bagi badan usaha untuk menangani data keuangan dengan tingkat efisiensi lebih tinggi, kemudahan adaptasi, serta pengeluaran yang lebih hemat dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang mengandalkan server internal. Wati & Firdaus (2025)

Di era ekonomi global dan digital saat ini, memiliki Transparansi Informasi Keuangan sangat penting. Untuk memenuhi ekspektasi masyarakat akan akuntabilitas, perusahaan kontemporer dihadapkan pada tuntutan untuk menyajikan laporan keuangan yang jelas, akurat, dan mudah diakses oleh regulator, investor, dan pemangku kepentingan internal. Namun, banyak perusahaan masih menggunakan sistem akuntansi konvensional, yang terfragmentasi dengan data yang tersebar di berbagai departemen atau sistem lokal yang terisolasi, sehingga pengumpulan dan pengolahan data menjadi lambat, rentan terhadap kesalahan manusia, dan membutuhkan upaya besar untuk konsolidasi dan verifikasi. Tidak dapat mengakses informasi keuangan secara

real-time mempersingkat pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan risiko kesalahan pelaporan keuangan. Hutagalung et al. (2025) Dalam dunia bisnis modern yang kompetitif, Transparansi Informasi Keuangan telah menjadi bagian yang sangat penting. Konsep ini mencakup penyediaan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu kepada pihak internal (manajemen) dan eksternal (investor, regulator, pelanggan). Transparansi sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan dan kredibilitas pemangku kepentingan, karena merupakan landasan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaporan keuangan yang transparan membantu perusahaan memastikan kesehatan keuangan mereka, mematuhi peraturan, dan membuat rencana berdasarkan data yang dapat diandalkan. Dengan data yang komprehensif, proses pengambilan keputusan bisnis sekarang semakin mudah. Untuk membuat keputusan strategis tentang penganggaran, investasi, dan alokasi sumber daya, manajer dan eksekutif membutuhkan informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat. Keputusan ini secara signifikan memengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnis.. Tamburaka & Dali (2024)

Berdasarkan kajian literatur, penerapan Cloud-Based Accounting Systems (CBAS) telah membawa perubahan besar dalam meningkatkan ketepatan, efisiensi, dan keterbukaan sistem keuangan perusahaan Aziz & Sriwardany (2025); Hutagalung et al. (2025). Namun, meskipun banyak studi telah mengidentifikasi keunggulan CBAS dalam hal mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses akuntansi, masih ada beberapa aspek yang belum banyak diteliti. Pertama, penelitian tentang hambatan penerapan CBAS pada perusahaan dengan struktur organisasi rumit atau di sektor yang diatur ketat masih terbatas Wati & Firdaus (2025). Kedua, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada manfaat teknis CBAS, sementara pengaruhnya terhadap kepatuhan hukum, kepercayaan investor, dan proses pengambilan keputusan strategis belum banyak dibahas Hutagalung et al. (2025) Ketiga, belum ada kajian mendalam mengenai bagaimana CBAS memengaruhi budaya kerja dan kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan digital di bidang akuntansi Tamburaka & Dali (2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjawab celah tersebut dengan meneliti lebih lanjut tantangan, manfaat, dan strategi implementasi CBAS, termasuk dampaknya terhadap kepatuhan regulasi, pengambilan keputusan, serta adaptasi sumber daya manusia.

2. KAJIAN TEORITIS

Agency Theory

Menurut Jensen dan Meckling (1976), terdapat potensi konflik kepentingan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) yang muncul akibat ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*). Dalam konteks penerapan *Cloud-Based Accounting Systems (CBAS)*, sistem ini memiliki potensi untuk mengurangi asimetri informasi dengan menyajikan data keuangan secara real-time dan transparan, sehingga memungkinkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengakses laporan keuangan yang lebih akurat. Namun, jika CBAS hanya diimplementasikan sebagai bentuk modernisasi simbolis tanpa meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, sistem ini berisiko menciptakan kesan kecanggihan teknologi tanpa memberikan transparansi yang sebenarnya. Dengan demikian, efektivitas CBAS dalam meningkatkan transparansi keuangan sangat bergantung pada bagaimana sistem ini dikelola dan dimanfaatkan oleh manajemen untuk benar-benar mendukung akuntabilitas perusahaan.

Stakeholder Theory

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*) menurut (Freeman, 1984) bahwa keberhasilan perusahaan bergantung pada kepuasan berbagai pihak, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan regulator. Dalam konteks *Cloud-Based Accounting Systems (CBAS)*, sistem ini berpotensi meningkatkan transparansi dengan menyediakan akses real-time terhadap informasi keuangan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Namun, tanpa strategi implementasi yang tepat, CBAS dapat menciptakan kesan teknologi yang canggih tanpa benar-benar menyelesaikan masalah seperti ketidakakuratan data, ketergantungan pada vendor, serta risiko keamanan informasi. Oleh karena itu, keberhasilan CBAS harus mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar sistem ini benar-benar meningkatkan transparansi keuangan, bukan sekadar menjadi tren digitalisasi tanpa manfaat nyata.

Cloud-Based Accounting Systems

Menurut Adebimpe & Lola (2024) Platform digital yang digunakan oleh berbagai organisasi, termasuk perusahaan, untuk menyederhanakan proses akuntansi dan keuangan melalui *Cloud-Based Accounting Systems (CBAS)* memanfaatkan server jarak jauh, perangkat

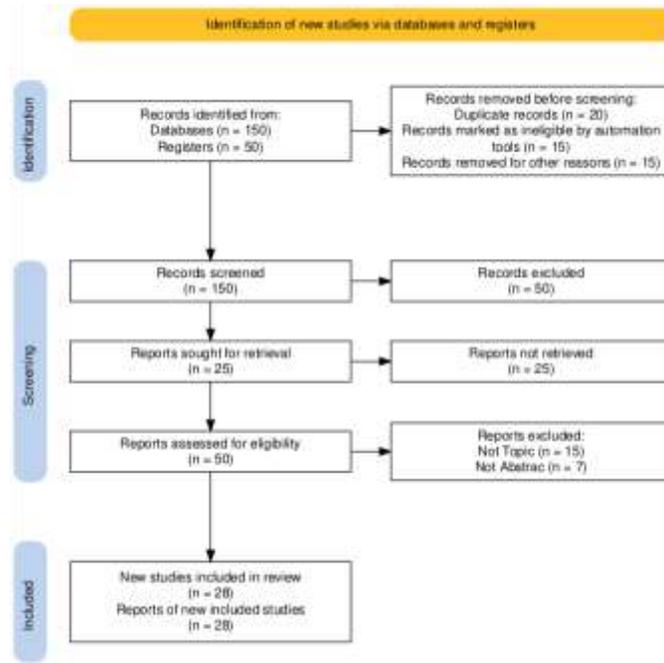
lunak canggih, dan konektivitas internet. Sistem ini memungkinkan penyimpanan, pemrosesan, dan analisis data keuangan tanpa perlu instalasi lokal. Dengan fitur-fitur seperti manajemen buku besar, piutang dan hutang, pelaporan keuangan, serta penganggaran yang dapat diakses melalui web atau aplikasi seluler, *Cloud-Based Accounting Systems* (CBAS) menawarkan skalabilitas, memungkinkan organisasi menyesuaikan sumber daya sesuai kebutuhan, sehingga mengurangi biaya infrastruktur. Sistem ini juga mendukung akses dan kolaborasi secara real-time, meningkatkan produktivitas, serta menggunakan langkah-langkah keamanan canggih seperti enkripsi dan kontrol akses untuk melindungi data sensitif dan memastikan kepatuhan. Sebagai solusi modern yang hemat biaya, *Cloud-Based Accounting Systems* (CBAS) berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Transparansi Informasi Keuangan

Transparansi Informasi Keuangan menjadi faktor utama dalam tata kelola perusahaan yang efektif. Transparansi ini mencakup penyampaian data keuangan yang akurat, tepat waktu, dan menyeluruh kepada berbagai pihak berkepentingan, seperti investor, kreditor, regulator, dan karyawan. Menurut Hanoi (2024) menjelaskan bahwa transparansi informasi keuangan berkaitan dengan penyampaian informasi yang relevan dan dapat dipercaya guna mendukung proses pengawasan serta pengambilan keputusan. Dengan adanya transparansi informasi keuangan, pemangku kepentingan dapat memahami kondisi finansial perusahaan secara jelas, yang pada akhirnya membantu dalam pengambilan keputusan investasi, kepatuhan regulasi, dan perencanaan strategis. Di era ekonomi global saat ini, transparansi informasi keuangan berperan penting dalam mempertahankan kepercayaan investor, meminimalkan risiko keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Transparansi informasi keuangan dapat dijaga melalui pelaporan keuangan, yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan arus kas untuk memberikan wawasan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini membantu pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja dan stabilitas perusahaan serta mengidentifikasi potensi risiko. Selain laporan standar, beberapa perusahaan juga menyertakan informasi mengenai tata kelola, pengelolaan risiko, dan keberlanjutan. Keandalan dan ketepatan data dalam laporan ini sangat krusial, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait investasi, distribusi sumber daya, serta kepatuhan terhadap regulasi

Penelitian Terdahulu

Penulisan artikel ini diawali dengan mengumpulkan berbagai artikel dari jurnal nasional dan internasional seperti SINTA, Research Gate, Google Scholar serta dengan bantuan aplikasi Publish or Perish yang berjumlah 28 artikel yang berkaitan dengan *Cloud-Based Accounting Systems* (sistem akuntansi berbasis cloud).



Gambar 1. Diagram Prisma

Dari 200 Artikel dihasilkan 28 artikel yang relevan dengan topic penelitian. Mayoritas artikel berasal dari jurnal dengan akreditasi Jurnal E-ISSN terdaftar, yaitu sebanyak 25 jurnal, sementara itu, terdapat 3 artikel yang dipublikasikan di jurnal dengan akreditasi Sinta 2, dan artikel dari jurnal dengan akreditasi Scopus Q2.

Tabel 1. Distribusi Artikel Berdasarkan Nama Jurnal dan Akreditasi Sinta

Sumber Artikel	Jumlah
Jurnal E-ISSN terdaftar	
JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara	
Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside	
PENG : Jurnal Ekonomi dan Manajemen	
Jurnal Sistem Informasi, Teknik Komputer dan Teknologi Pendidikan	

JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora) Jurnal Minfo Polgan FRIMA : Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi Jurnal Media Akademik (JMA) Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) Jurnal Ilmu Data Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE) Jurnal Infokam Jurnal Digitalisasi Akuntansi TIJARAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Syariah Global Journal of Engineering and Technology Advances (GJETA) International Journal of Accounting and Management Sciences (IJAMS) Journal Of Economics, Finance And Management Studies Asian American Research Letters Journal (AARLJ) Dynamic Management and Bussines Analysis International Journal of Science and Technology Research Archive (IJSTRA) International Journal of Innovative Science and Research Technology Advances in Applied Accounting Research	25
SINTA 2 Khazanah Sosial	1
SCOPUS Q2 Science of Conservation and Archaeology Multidisciplinary Digital Publishing Institute	2

Setelah artikel tekrkumpul, penulis menganalisis artikel untuk membahas apakah *Cloud-Based Accounting Systems* (CBAS) memiliki pengaruh terhadap Transparansi Informasi Keuangan. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis membuat rumusan dari simpulan analisis artikel dari hasil penelitian sebelumnya. Tabel di bawah ini menyajikan penelitian sebelumnya yang dipilih oleh penulis.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu terkait Implikasi *Cloud-Based Accounting Systems* dengan Transparansi Informasi Keuangan

Penulis	Hasil Penelitian
Nugroho et al. (2024), Wati & Firdaus (2025), Aziz & Sriwardany (2025), Hutagalung et al. (2025), Komala et al. (2024), Syafaruddin et al. (2024), Jupri & Sisdianto (2024), Tamburaka & Dali (2024), Suvia & Helmayunita (2024), Ibrahim (2024), Hanoi (2024), Atadoga et al. (2024), Adebimpe & Lola (2024), Pratmanto et al. (2022), Firdaus & Munawarah (2024), Situmorang & Nurfitri (2025), Hussain & Khalid (2024), Khoshabri et al. (2025), Alonge et al. (2024), Petcu et al. (2024), Efosa & Ojeaga (2022), Prasetianingrum & Sonjaya (2024)	(+)
Qur'aini & Firdaus (2025), Juliana & Heriyanto (2023) Maudina et al. (2024), Huda & Firdaus (2024), Albaz et al. (2023), Wahjono (2024)	(-)
(+) Dampak Positif (-) Dampak Negatif	

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dilakukan melalui pengumpulan, evaluasi, dan sintesis sistematis terhadap berbagai penelitian terdahulu yang secara khusus membahas pengaruh apakah *Cloud-Based Accounting Systems* (CBAS) pengaruh terhadap Transparansi Informasi Keuangan. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis keterkaitan antara kedua indikator keuangan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana *Cloud-Based Accounting Systems* (CBAS) dapat memengaruhi Transparansi Informasi Keuangan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

***Cloud-Based Accounting Systems* solusi Transparansi Informasi Keuangan ?**

Efosa & Ojeaga (2022) *Cloud-Based Accounting Systems* (CBAS) adalah teknologi yang merevolusi pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan dengan memanfaatkan komputasi awan. Sistem ini memberikan akses real-time terhadap data keuangan, memungkinkan integrasi antar departemen, serta meningkatkan efisiensi dibandingkan metode konvensional. CBAS juga berperan penting dalam transparansi informasi keuangan dengan memastikan data yang diberikan kepada investor, kreditor, dan regulator lebih akurat, tepat waktu, serta mudah diakses. Efosa & Ojeaga (2022) Dengan transparansi yang lebih baik, perusahaan dapat membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Salah satu manfaat utama CBAS adalah kemampuannya dalam menyajikan data keuangan yang lebih akurat dan diperbarui secara real-time. (Safira Nurul Huda, 2024) Dengan otomatisasi pencatatan, sistem ini mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pelaporan keuangan. Selain itu, integrasi data dalam satu platform memastikan bahwa informasi yang dihasilkan lebih konsisten, mengurangi risiko duplikasi atau ketidaksesuaian laporan. CBAS juga dilengkapi dengan sistem keamanan seperti enkripsi dan kontrol akses yang membatasi kemungkinan manipulasi data oleh pihak yang tidak berwenang

Selain meningkatkan akurasi, CBAS mendukung kepatuhan perusahaan terhadap regulasi keuangan seperti IFRS dan GAAP. Sistem ini membantu dalam pembuatan laporan yang memenuhi standar, sehingga mempermudah proses audit internal maupun eksternal. Dengan ketersediaan data yang lebih transparan dan terstruktur, manajemen dapat mengambil keputusan strategis yang lebih baik, baik dalam hal investasi, penyusunan anggaran, maupun kebijakan bisnis jangka panjang Komala et al. (2024). implementasi CBAS juga menghadapi tantangan, terutama terkait dengan keamanan data. Penyimpanan data di cloud berisiko terkena serangan siber jika tidak dilengkapi dengan sistem perlindungan yang kuat. Selain itu, perusahaan menjadi bergantung pada penyedia layanan cloud, yang dapat mengalami gangguan teknis atau downtime. Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola sistem ini, sehingga pelatihan karyawan menjadi aspek penting dalam keberhasilan adopsi CBAS Nugroho et al. (2024). Secara keseluruhan, CBAS berkontribusi dalam meningkatkan transparansi informasi keuangan dengan memberikan akses yang lebih akurat, efisien, dan sesuai regulasi. Namun, agar implementasinya optimal, perusahaan harus

mempertimbangkan tantangan seperti keamanan data dan kesiapan teknologi. Dengan strategi yang tepat, CBAS dapat menjadi solusi efektif dalam menciptakan sistem akuntansi yang lebih transparan dan akuntabel Ibrahim (2024).

Cloud-Based Accounting Systems Hanya Ilusi Kecanggihan Teknologi ?

Cloud-Based Accounting Systems (CBAS) sering dianggap sebagai solusi modern yang mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Teknologi ini menggunakan komputasi awan untuk mengintegrasikan data keuangan secara real-time, mengurangi kesalahan manusia, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data Hussain & Khalid (2024). Namun, dalam beberapa kasus, CBAS bisa memberikan kesan keunggulan teknologi yang berlebihan jika implementasinya tidak dilakukan dengan strategi yang tepat. Jika tidak disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan kesiapan organisasi, CBAS berpotensi menjadi sekadar tren tanpa manfaat yang signifikan. Salah satu faktor yang menciptakan ilusi kecanggihan teknologi dalam CBAS adalah anggapan bahwa sistem ini akan otomatis meningkatkan transparansi dan keakuratan data keuangan Pratmanto et al. (2022). Pada kenyataannya, CBAS tetap membutuhkan input data yang valid serta pengelolaan sistem yang tepat agar hasilnya dapat dipercaya. Jika terjadi kesalahan dalam konfigurasi atau ketidaktepatan data yang dimasukkan, maka laporan keuangan yang dihasilkan bisa menjadi bias dan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya Petcu et al. (2024).

Banyak perusahaan mengadopsi CBAS dengan harapan efisiensi langsung meningkat, tetapi sering kali mereka mengabaikan kesiapan internal dan kompetensi karyawan dalam mengoperasikan sistem. Ketidaksiapan ini dapat menyebabkan kurangnya pemanfaatan fitur yang tersedia, meningkatkan ketergantungan pada vendor penyedia layanan cloud, dan memperbesar risiko keamanan data. Tanpa pelatihan yang memadai, pengguna mungkin kesulitan memahami sistem, sehingga alih-alih meningkatkan produktivitas, CBAS justru menimbulkan hambatan baru dalam operasional keuangan. Selain faktor internal perusahaan, strategi pemasaran dari penyedia layanan CBAS juga dapat menciptakan ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap teknologi ini Aziz & Sriwardany (2025). Banyak vendor menonjolkan keunggulan CBAS tanpa mengungkapkan tantangan implementasinya secara mendalam. Akibatnya, perusahaan yang hanya mengikuti tren digitalisasi tanpa melakukan analisis kebutuhan internal dapat mengalami kendala dalam pemanfaatan sistem. Selain itu, terlalu

bergantung pada otomatisasi tanpa adanya verifikasi manual juga dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam laporan keuangan Hanoi (2024). Secara keseluruhan, meskipun CBAS dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi keuangan, sistem ini juga dapat menciptakan ilusi kecanggihan teknologi jika tidak diterapkan dengan strategi yang matang. Keberhasilan implementasi CBAS tidak hanya ditentukan oleh teknologinya, tetapi juga oleh kesiapan organisasi, keahlian pengguna, serta pengelolaan data yang akurat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami bahwa CBAS bukanlah solusi instan, melainkan alat yang harus dimanfaatkan dengan pendekatan yang tepat agar benar-benar memberikan manfaat bagi sistem keuangan perusahaan Situmorang & Nurfitri (2025).

5. KESIMPULAN

Cloud-Based Accounting Systems (CBAS) telah merevolusi cara perusahaan mengelola informasi keuangan dengan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi data. Sistem ini memungkinkan akses keuangan secara real-time, mengurangi kesalahan manual, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan fitur seperti integrasi otomatis, fleksibilitas dalam skala penggunaan, dan kepatuhan terhadap regulasi, CBAS menjadi solusi yang dapat membantu perusahaan menghadapi tantangan bisnis modern. Meskipun menawarkan banyak manfaat, CBAS juga dapat menciptakan kesan keunggulan teknologi yang berlebihan jika tidak diimbangi dengan kesiapan organisasi dan kompetensi pengguna. Tanpa pemahaman yang baik serta manajemen sistem yang efektif, perusahaan berisiko menghadapi masalah seperti ketidakakuratan data, ketergantungan tinggi pada vendor cloud, serta ancaman keamanan informasi. Selain itu, ekspektasi berlebihan terhadap otomatisasi bisa membuat perusahaan mengabaikan pentingnya pengawasan manual dalam memastikan keandalan laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Adebimpe, O. I., & Lola, A. O. (2024). Cloud-Based Accounting Information Systems and Financial Reporting Quality of Listed Information and Communication Technology Firms in Nigeria. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(04), 2089–2104. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i4-32>
- Albaz, M., Alazmi, H. K., & Metwaly, A. Z. (2023). Adopting Cloud Computing and Accounting Practices: A Review of Artificial Intelligence Perspective. *International Journal of Accounting and Management Sciences*, 2(2), 193–206.

<https://doi.org/10.56830/ijams04202302>

- Alonge, E. O., Dudu, O. F., & Alao, O. B. (2024). The impact of digital transformation on financial reporting and accountability in emerging markets. *International Journal of and Technology Research Archive*, 7(2), 25–49. <https://doi.org/10.53771/ijstra.2024.7.2.0061>
- Atadoga, A., Umoga, U. J., Lottu, O., & Sodiya, E. O. (2024). Evaluating the impact of cloud computing on accounting firms: A review of efficiency, scalability, and data security. *Global Journal of Engineering and Technology Advances, Oluwaseun Lottu*, 18(2), 65–75. <https://doi.org/10.30574/gjeta.2024.18.2.0027>
- Aziz, M. S., & Sriwardany. (2025). Peran Teknologi dalam Transformasi Sistem Akuntansi dan Keuangan di Era Digital. *PENG : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(01), 2447–2453. <https://doi.org/10.59561/jmeh.v1i01.89>
- Efosa, E., & Ojeaga, J. (2022). Cloud-based Accounting Technologies: Preparing Future-Ready Professional Accountants. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(2).
- Firdaus, R., & Munawarah. (2024). Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Teknologi Cloud : Peluang dan tantangan Di Era Transformasi Digital. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 1–15.
- Hanoi, G. T. T. H. (2024). The impact of cloud accounting on financial transparency and decision making in Vietnamese enterprises. *Sciences of Con Servation and Archaeology*, 36(04), 227–242.
- Huda, S. N., & Firdaus, R. (2024). Keberlanjutan Akuntansi Syariah : Integritas Nilai Syariah Dalam Era Digitalisasi. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(06), 9455–9462.
- Hussain, T., & Khalid, S. (2024). Enhancing Financial Transparency through AIS Digital Accounting Systems. *Asian American Research Letters Journal*, 1(6).
- Hutagalung, C. E., Bangun, B., & Sihombing, V. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi, Teknik Komputer Dan Teknologi Pendidikan*, 4(02), 51–55.
- Ibrahim, F. (2024). Peningkatan Transparansi Keuangan: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud. *Jurnal Ilmu Data*, 4(3), 1–26.
- Juliana, & Heriyanto. (2023). Implementasi sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud

- Computing Pada Siklus Akuntansi Penjualan PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara. *FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(7), 305–313.
- Jupri, M. F. U. Al, & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan keuangan Dan Hubungan Dengan Stabilitas Keuangan Perusahaan Di Era Digital. *Jurnal Media Akedemik (JMA)*, 2(12).
- Khoshabari, A. A., Choubari, M. M., & Hir, K. A. (2025). Investigating the Role of Cloud Accounting in Enhancing Financial Reporting Quality. *Dynamic Management and Business Analysis*, 4(1), 71–92.
- Komala, R., Fahry, & Elisa, N. (2024). Peningkatan Transparansi Keuangan: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 10(04), 670–675.
- Maudina, A., Alpianti, D. E., Hendryati, D. H., Hapsari, E. P., Pradisti, F. V., & Indriyani, N. A. (2024). Pengaruh Prinsip Syariah terhadap Penerapan Teknologi dalam Akuntansi Modern. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis Syariah*, 1(02), 168–175.
- Nugroho, M. A., Kusumawati, F. D., & Buchori, W. P. M. (2024). Peran Digitalisasi Akuntansi Dalam Efisiensi dan Transparansi. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 4(01), 32–43.
- Petcu, M. A., Sobolevschi-David, M.-I., & Curea, S. C. (2024). Integrating Digital Technologies in Sustainability Accounting and Reporting: Perceptions of Professional Cloud Computing Users. *Electronics (Switzerland)*, 13, 1–21. <https://doi.org/10.3390/electronics13142684>
- Prasetianingrum, S., & Sonjaya, Y. (2024). The Evolution of Digital Accounting and Accounting Information Systems in the Modern Business Landscape. *Advances in Applied Accounting Research*, 2(1), 39–53. <https://doi.org/10.60079/aaar.v2i1.165>
- Pratmanto, D., Aji, S., Tazali, I., Hasani, M., & L, Y. P. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Anggaran Desa Berbasis Cloud Computing untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Bumiharja. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, 10(2), 123–130. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1593>
- Qur'aini, A., & Firdaus, R. (2025). Akuntansi Syariah “Menerapkan Akuntansi Syariah Tantangan dan Peluang di era Digital.” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(06), 9560–9566.
- Situmorang, E. P., & Nurfitri, S. (2025). Pengelolaan administrasi keuangan penelitian tahun 2023-2024 lembaga pengabdian & penelitian pada masyarakat ide lpkia. *Jurnal*

Digitalisasi Akuntansi, 2(2), 1–6.

- Suvia, A., & Helmayunita, N. (2024). Faktor Determinan Minat UMKM terhadap Penggunaan Aktual Menggunakan Cloud Accounting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(01), 193–205. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1072>
- Syafaruddin, A. R. A., Natsir, N., & Syafaruddin. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Kecil. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(02), 1618–1626.
- Tamburaka, S., & Dali, N. (2024). Enhancing Public Financial Transparency Through the Integration of Taxation , Accounting , and Social Welfare Systems. *Khazanah Sosial*, 6(3), 551–567. <https://doi.org/10.15575/ks.v6i3>.
- Wahjono. (2024). Pandangan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Dalam Pencatatan Transaksi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Efektivitas Manajemen Perusahaan. *Jurnal Infokam*, 2, 71–79.
- Wati, J. P., & Firdaus, R. (2025). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Dalam Industri Manufaktur. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(06), 9281–9285.